

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis atau dunia usaha, pengelolaan rantai pasokan menjadi bagian penting yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku usaha. Tanpa pengelolaan yang baik, proses distribusi barang dari produsen hingga ke tangan konsumen bisa mengalami hambatan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi pelaku usaha, terutama dalam industri perabotan, yaitu persediaan stok barang yang tidak stabil. Ketika permintaan konsumen tinggi, tetapi Persediaan terbatas, peluang penjualan bisa hilang. Sebaliknya, jika Persediaan terlalu banyak sementara permintaan rendah, risiko kerugian meningkat. Situasi ini menunjukkan betapa pentingnya proses pengaturan alur barang, informasi, dan logistik agar semua berjalan secara efisien.

Dalam industri perabotan, permintaan pasar sering kali berubah-ubah tergantung musim, tren, dan daya beli konsumen. Ketika pengusaha tidak mampu mengantisipasi perubahan ini, maka stok bisa habis di saat dibutuhkan atau menumpuk tanpa terjual. Kondisi tersebut membuat pelaku usaha harus berpikir lebih strategis dalam mengelola rantai pasokannya. Tidak cukup hanya dengan memesan barang dalam jumlah banyak, tapi harus memperhatikan waktu pengiriman, kondisi pasokan dari pemasok, hingga kebutuhan riil pasar. Semua proses ini saling terhubung dan perlu dioptimalkan agar tidak menimbulkan hambatan dalam pelayanan terhadap konsumen.

Rantai pasokan yang efektif mampu mendukung keberlanjutan usaha dan menjaga kestabilan stok barang di gudang. Dalam praktiknya, optimasi rantai pasokan mencakup berbagai kegiatan seperti pemilihan pemasok yang tepat, pengaturan jadwal pengiriman, sistem penyimpanan barang yang efisien, dan penggunaan teknologi informasi. Jika semua elemen ini berjalan selaras, maka persediaan stok perabotan bisa dijaga dengan baik. Dengan demikian, pengusaha dapat merespon kebutuhan pasar secara cepat dan tepat tanpa harus mengalami keterlambatan atau kelebihan barang yang

merugikan. Tantangannya terletak pada kemampuan pelaku usaha dalam membaca alur kebutuhan serta mengatur koordinasi antar bagian yang terlibat dalam proses pasokan.

Optimasi rantai pasokan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan dalam menjaga persediaan barang, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Ketika pelanggan mendapati barang yang dibutuhkan selalu tersedia, maka kepercayaan terhadap merek atau toko tersebut semakin meningkat. Hal ini berdampak pada loyalitas pelanggan dan mendukung pertumbuhan penjualan dalam jangka panjang. Selain itu, optimasi juga bisa mengurangi biaya operasional karena perusahaan tidak perlu menyimpan stok dalam jumlah besar, tetapi cukup sesuai kebutuhan pasar. Dengan kata lain, pengelolaan stok menjadi lebih efisien dan mampu memberikan nilai tambah bagi usaha yang dijalankan.

Saat ini, banyak perusahaan perabotan mulai menyadari pentingnya menggunakan sistem digital dalam mengatur rantai pasokan. Melalui teknologi seperti software manajemen Persediaan, pelaku usaha bisa memantau stok secara real-time, mengatur jadwal pemesanan, dan memprediksi permintaan dengan lebih akurat. Teknologi ini juga memudahkan kerja sama antara perusahaan dan pemasok, sehingga komunikasi lebih lancar dan proses pengadaan barang menjadi lebih cepat. Langkah-langkah modern seperti ini membantu pelaku usaha agar tidak tertinggal dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif. Tanpa pembaruan sistem, maka usaha akan kesulitan bersaing dengan perusahaan lain yang lebih adaptif.

Melihat pentingnya peran rantai pasokan dalam menjaga kestabilan stok perabotan, maka upaya optimasi perlu menjadi perhatian utama bagi pelaku usaha. Dengan memahami setiap tahapan dalam rantai pasokan dan melakukan perbaikan yang tepat, maka pengusaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kerugian. Penelitian mengenai optimasi rantai pasokan ini diharapkan bisa memberikan gambaran umum tentang strategi terbaik dalam mengatur stok perabotan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan yang tepat, bukan tidak mungkin

pelaku usaha mampu menciptakan sistem distribusi barang yang tangguh dan mampu memenuhi kebutuhan pasar secara konsisten.

Menurut Christopher (2020:43), rantai pasokan yang optimal adalah rantai pasokan yang memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi perubahan pasar dan permintaan pelanggan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan mengurangi risiko keterlambatan produk sampai ke tangan konsumen.

Sementara itu, menurut Chopra dan Meindl (2021:12), efektivitas rantai pasokan sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat, mulai dari pemasok, produsen, hingga distributor. Tanpa koordinasi yang baik, rantai pasokan bisa mengalami ketidakseimbangan yang berakibat pada kekurangan atau kelebihan stok yang tidak terkendali.

Persediaan stok adalah kondisi di mana suatu produk atau bahan baku tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan pada suatu periode waktu tertentu. Menurut Kotler dan Keller (2022:12), persediaan stok yang optimal dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena pelanggan dapat memperoleh produk tanpa mengalami keterlambatan atau hambatan dalam proses pembelian.

Menurut Heizer dan Render (2023:45), persediaan stok yang baik dapat dicapai dengan penerapan sistem inventaris yang efektif dan manajemen permintaan yang akurat. Dengan memahami pola permintaan pasar dan mengatur stok secara efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan sekaligus menghindari risiko kehabisan produk yang dapat mengganggu operasional bisnis.

Penelitian terdahulu oleh Penelitian oleh Pemas Setiawan (2024) berjudul "Terkait Manajemen Rantai Pasok Perusahaan Furniture (*Supply Chain Management*)" mengeksplorasi penerapan dan optimalisasi manajemen rantai pasok di industri furnitur, dengan studi kasus pada PT. Multi Jaya Kencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen rantai pasok yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Maria Ulfah (2021) berjudul "Mitigasi Risiko Rantai Pasok Industri Furniture dengan Menggunakan House of Risk" meneliti risiko yang terjadi dalam kegiatan rantai pasok pada industri furnitur di IKM Sinar Muda, Cilegon, Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 29 kejadian risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan rantai pasok, dan penerapan mitigasi risiko yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Rantai pasokan distribusi perabotan pada UD. Gemilang Kota Gunungsitoli merupakan sistem yang terorganisir dengan baik, mulai dari proses produksi hingga pendistribusian ke berbagai mitra usaha di wilayah Kepulauan Nias. Perabotan seperti lemari, meja, kursi, dan podium diproduksi dan dikumpulkan di pusat gudang UD. Gemilang, kemudian didistribusikan ke berbagai wilayah sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan. Distribusi dilakukan ke wilayah Nias Barat melalui mitra usaha seperti UD. Diel dan UD. Astrid, serta ke wilayah Nias Selatan melalui UD. Ester dan UD. Joel. Selain itu, sebagian produk juga tetap disuplai untuk kebutuhan lokal di sekitar Gunungsitoli. Rantai pasokan ini mengandalkan sistem pengiriman darat menggunakan armada kendaraan sendiri maupun jasa ekspedisi lokal, dengan perencanaan pengiriman yang disesuaikan dengan volume permintaan. Pengelolaan stok, penjadwalan pengiriman, serta komunikasi antara pihak produsen dan distributor menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran distribusi serta memastikan bahwa barang sampai tepat waktu dan dalam kondisi baik. Sistem rantai pasokan ini juga menunjukkan pentingnya koordinasi dan hubungan yang kuat antara UD. Gemilang dengan seluruh mitra distributor di berbagai daerah untuk menjamin kontinuitas pasokan perabotan di pasar lokal.

UD. Gemilang adalah sebuah usaha dagang yang berlokasi di Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, yang bergerak di bidang produksi dan penjualan perabotan kayu. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pembuatan berbagai jenis furnitur seperti meja, kursi, lemari, dan produk perabotan lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

dan perkantoran. Sebagai salah satu produsen perabotan kayu di wilayah tersebut, UD. Gemilang berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan desain yang fungsional dan estetis. Perusahaan ini menggunakan bahan baku kayu pilihan dan menerapkan proses produksi yang mengutamakan ketelitian serta keahlian tangan para pengrajin lokal. Dalam operasionalnya, UD. Gemilang tidak hanya fokus pada produksi, tetapi juga pada distribusi produk ke pelanggan. Perusahaan ini melayani penjualan langsung di toko mereka serta menerima pesanan khusus sesuai dengan permintaan pelanggan. Dengan demikian, UD. Gemilang berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan perabotan kayu bagi masyarakat di Kota Gunungsitoli dan sekitarnya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, ditemukan beberapa fenomena yang menghambat kelancaran rantai pasokan dalam menjaga ketersediaan stok perabotan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli. Salah satu permasalahan utama adalah keterlambatan pengiriman dari pemasok, yang menyebabkan stok barang tertentu sering kosong dalam waktu yang tidak menentu. Selain itu, ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan juga menjadi tantangan, di mana beberapa produk mengalami kehabisan stok lebih cepat dari perkiraan, sementara produk lain justru menumpuk dalam gudang. Faktor lain yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya sistem pemantauan stok yang efektif, sehingga sulit untuk memperkirakan kebutuhan pengadaan secara akurat. Proses pencatatan dan pengelolaan inventaris masih dilakukan secara manual, yang meningkatkan risiko kesalahan dalam perhitungan dan pemesanan ulang barang. Selain itu, keterbatasan dalam kerja sama dengan pemasok juga menghambat fleksibilitas dalam menyesuaikan permintaan pasar, terutama saat terjadi lonjakan pembelian mendadak. Faktor cuaca dan kondisi transportasi yang kurang stabil di wilayah ini semakin memperparah permasalahan rantai pasokan, menyebabkan keterlambatan distribusi yang berdampak pada kepuasan pelanggan. Jika tidak diatasi dengan strategi optimasi rantai pasokan yang tepat, maka tantangan ini dapat terus berulang dan

menghambat pertumbuhan bisnis serta loyalitas pelanggan di UD. Gemilang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Strategi Optimasi Rantai Pasokan Untuk Meningkatkan Ketersediaan Stok Perabotan Di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli.”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitiannya adalah memfokuskan hanya membahas tentang Optimalisasi Rantai Pasokan untuk Meningkatkan Ketersediaan Stok Perabotan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rantai pasokan yang saat ini diterapkan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli dalam menjaga ketersediaan stok perabotan?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam ketersediaan stok perabotan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rantai pasokan yang saat ini diterapkan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli dalam menjaga ketersediaan stok perabotan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam ketersediaan stok perabotan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai strategi optimasi rantai pasokan dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya dalam industri perabotan. Konsep dan model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan mahasiswa yang tertarik dalam studi manajemen rantai pasokan, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana strategi optimasi dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi barang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai pengalaman empiris dalam menganalisis dan mengembangkan solusi terhadap permasalahan rantai pasokan di sektor perdagangan perabotan. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memahami tantangan nyata yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam memastikan persediaan stok dan menemukan strategi yang paling sesuai untuk diterapkan di lapangan.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis dalam mengelola rantai pasokan agar lebih optimal. Dengan penerapan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan produk selalu tersedia bagi pelanggan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan di pasar lokal.

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum atau bahan ajar dalam mata kuliah yang berkaitan

dengan manajemen operasional dan rantai pasokan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan contoh studi kasus bagi mahasiswa yang ingin memahami implementasi strategi rantai pasokan dalam dunia bisnis nyata, khususnya pada sektor perdagangan barang konsumsi

d. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai optimasi rantai pasokan dengan pendekatan yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi persediaan stok, seperti penggunaan teknologi dalam pengelolaan rantai pasokan atau dampak kebijakan pemerintah terhadap distribusi barang di wilayah tertentu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis.